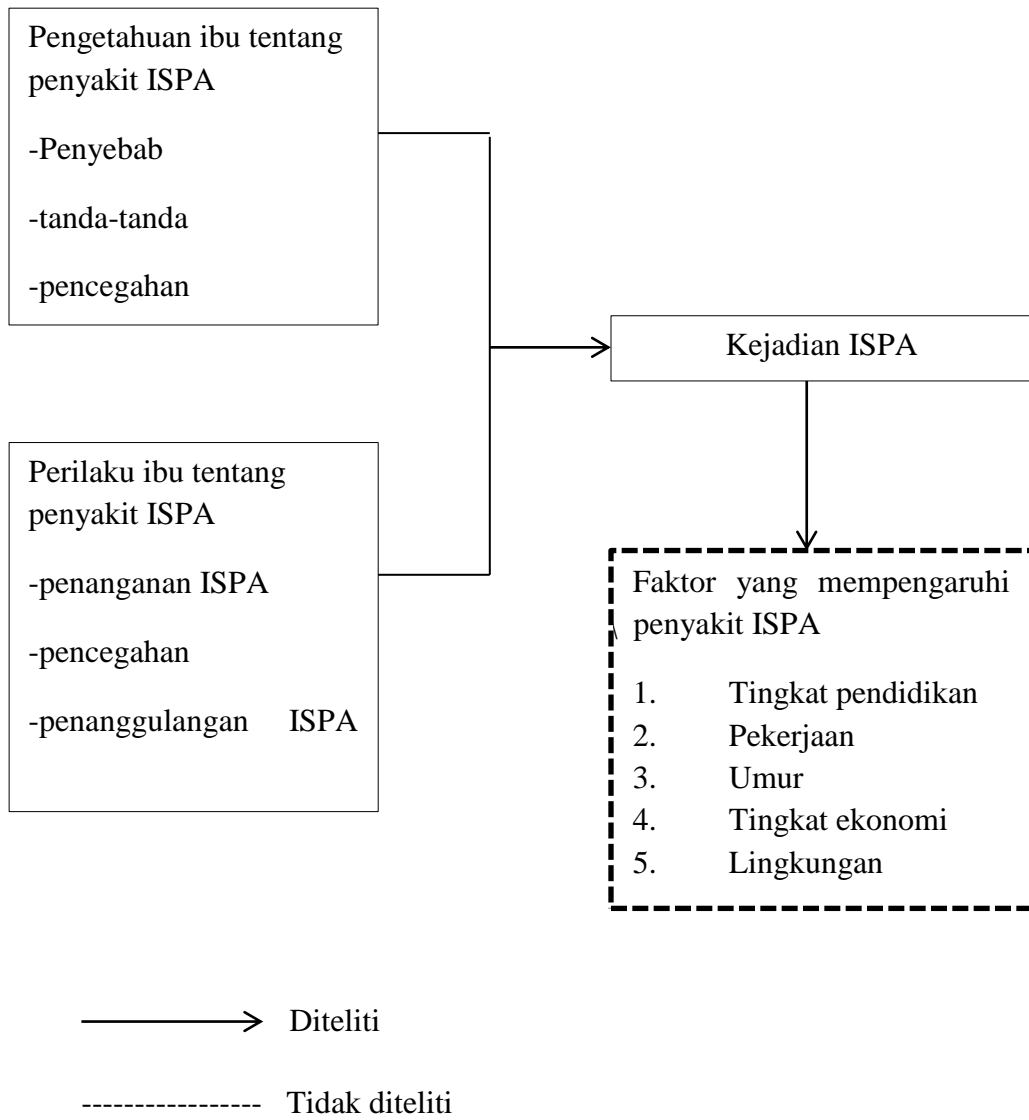


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diketahui. Adapun konsep dalam penelitian ini yaitu kejadian ISPA pada balita dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur ibu, serta pengetahuan dan perilaku ibu balita. Kejadian ISPA terkait erat dengan pengetahuan dan perilaku tentang ISPA yang dimiliki oleh masyarakat khususnya Ibu, karena Ibu sebagai penanggungjawab utama dalam pemeliharaan kesejateraan keluarga. Pengetahuan Ibu tentang penyakit ISPA merupakan modal utama untuk terbentuknya kebiasaan yang baik demi kualitas kesehatan anak. Kurangnya pengetahuan Ibu tentang penyakit ISPA dominan akan mempengaruhi perilaku pencegahan penyakit yang juga akan menimbulkan kejadian ISPA pada balita. Dari uraian tersebut peneliti ingin meneliti tingkat pengetahuan dan perilaku Ibu balita dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010).

Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

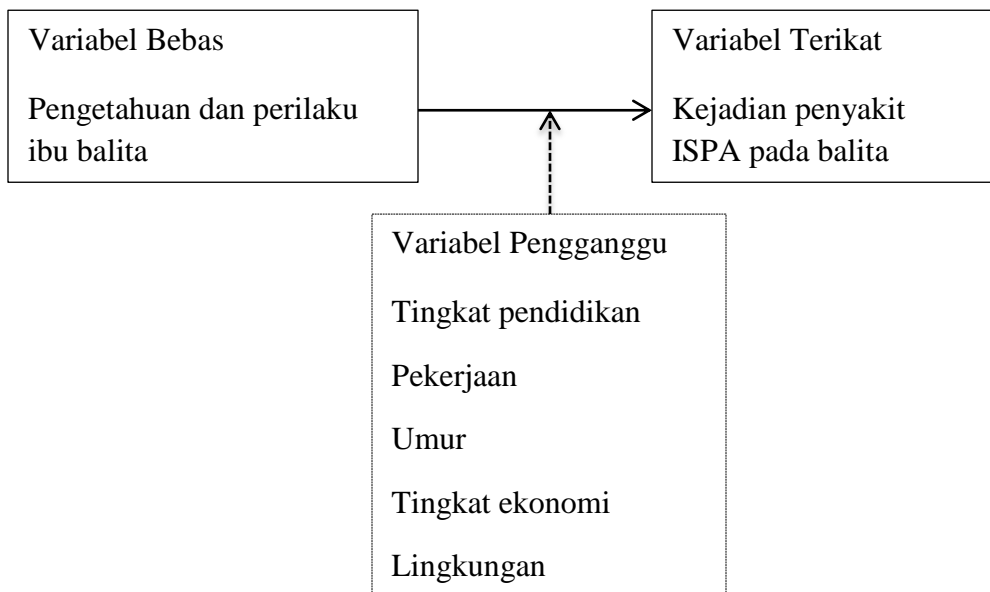
Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen terkait. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah pengetahuan dan perilaku ibu balita.

b. Variabel terikat

Variabel yang mengalami perubahan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah kejadian penyakit ISPA pada balita.

c. Variabel pengganggu yaitu variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, tingkat ekonomi dan lingkungan.

Adapun hubungan antara variabel penelitian seperti pada gambar 2



Gambar 2. Hubungan antara variabel

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang akan diteliti diberikan batasan sesuai dengan tujuan penelitian tertuang dalam beberapa batasan operasional dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengamatan	Skala
Variabel bebas			
Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang ISPA yang meliputi penyebab, tanda-tanda, pencegahan dan cara penanganan ISPA.	Kusioner	Ordinal
Perilaku	Tindakan yang dilakukan ibu dalam penanganan, penanggulangan dan upaya untuk mencegah penyakit ISPA	Kusioner	Ordinal
Variabel terikat			
Kejadian ISPA	Balita yang tercatat menderita ISPA di Puskesmas Kuta 1 bulan Januari - September tahun 2017.	Mencari data balita penderita ISPA di Puskesmas Kuta 1	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), hasil suatu penelitian pada hakikatnya adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Untuk mengarahkan kepada hasil penelitian ini maka dalam perencanaan penelitian perlu dirumuskan jawaban sementara dari penelitian ini. Jawaban sementara dari suatu penelitian ini biasanya disebut hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada Balita.
2. Ada hubungan antara perilaku ibu balita dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada Balita.